



Sekilas MTQ Nasional

Sejarah MTQ dimulai pada tahun 1964 yaitu diadakannya MTQ antar pondok pesantren se-Indonesia di Bandung dalam rangka Konferensi Islam Asia Afrika (KIAA). Kemudian pada tahun 1968 diadakanlah MTQ tingkat nasional pertama di kota Makassar Sulawesi Selatan. Masyarakat Sulsel memberikan apresiasi yang sangat besar pada MTQ pertama ini. Partisipasi mereka dalam mensukseskan MTQ sangat dirasakan oleh panitia MTQ seperti penyediaan akomodasi perumahan kepada para peserta MTQ, penyediaan hadiah dan lain sebagainya.

Melihat besarnya apresiasi masyarakat Indonesia terhadap MTQ, maka pada tahun 1977 didirikan satu organisasi semi pemerintah yang menangani masalah per-MTQ-an di Indonesia yang bernama Lembaga Pengembangan Tilawah Al Qur'an atau disingkat LPTQ. Lembaga ini dinamakan semi pemerintah karena didirikan berdasarkan SK bersama antara Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri No. 19-th. 1977/151-1977. Melalui SK ini maka yang menjadi ketua LPTQ di satu Provinsi adalah Sekretaris Daerah (Sekda) dari provinsi yang bersangkutan, begitu juga pada tingkat kabupaten dan dibawahnya secara inhern. Dengan demikian maka kesuksesan satu daerah dalam penyelenggaraan MTQ baik pada tingkat daerah tersebut atau pada tingkat nasional terletak di pundak aparat pemerintah di satu daerah tersebut.